

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penelitian yang telah diteliti dilapangan berdasarkan dengan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap Nyanyian *Tangis-Tangis di Kuburen* Desa Doulu Kecamatan Berastagi Kabupaten Tanah Karo sebagai berikut :

1. Bentuk Nyanyian *Tangis-Tangis di Kuburen* dalam penelitian ini mempunyai 2 Frase dan 3 motif, yaitu frase A dan frase B, frase A merupakan kalimat Tanya dan frase B adalah kalimat jawab, bentuk nyanyian *Tangis-Tangis di Kuburen*, frase maupun motif yang terdapat didalamnya dapat berbeda-beda, karena tidak ada validitas yang pasti untuk menyanyikan *Tangis-Tangis di Kuburen* ini. Nyanyian *Tangis-Tangis Di Kuburen* merupakan tradisi yang dilakukan turun-temurun oleh masyarakat Karo.
2. Fungsi yang terdapat dari Nyanyian *Tangis-Tangis di Kuburen* yaitu : a. Fungsi pengungkapan emosional, b. Fungsi Komunikasi, c. Fungsi Sosial, d. Fungsi Reaksi Jasmani dan, e. Fungsi Kesenambungan Kebudayaan. Fungsi-fungsi tersebut merupakan hal yang menunjukkan bahwa *Tangis-Tangis Di Kuburen* ini memiliki peranan penting pada masyarakat Karo.
3. Makna dari *Tangis-Tangis di Kuburen* memiliki dua makna, yaitu makna semiotik dan semantik yang pada dasarnya makna ini berisikan rasa duka seseorang atau keluarga yang telah ditinggal pergi (meninggal), oleh salah

seseorang anggota keluarganya, yang memberi nilai-nilai luhur untuk bagi masyarakat suku Karo.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran :

1. Agar seluruh masyarakat suku Karo tetap menjaga kebudayaan Karo yang telah diwariskan oleh leluhur kita sehingga kesenian suku Karo ini akan tetap terjaga dengan alamiah secara terus menerus oleh penerus kita.
2. Agar kiranya ada perhatian dan tindakan khusus dari pemerintah daerah untuk melakukan program pelestarian terhadap ragam kebudayaan yang ada di suku Karo.